| | | | |
|---|---|---|---|
| **Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA** | **VERIFIKASI IDENTITAS PASIEN, JENIS OBAT, DOSIS OBAT, RUTE PEMBERIAN OBAT DAN WAKTU PEMBERIAN OBAT YANG DIRESEPKAN PENYEDIAAN OBAT *HIGH ALERT*** | | |
| | No. Dokumen<br>SPO/694/SKP.Akr/VIII/2026 | No. Revisi<br>02 | Halaman<br>1/2 |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | Tanggal Terbit<br>20 Agustus 2026 | Ditetapkan Oleh :<br>Kepala<br>RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA,<br><br>dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S.<br>Kolonel Kes NRP 524330 | |

| | |
|---|---|
| **Pengertian** | Verifikasi merupakan tindakan yang dilakukan petugas IFRS untuk memastikan kesesuaian identitas pasien, membandingkan kesesuaian obat yang diresepkan, kesesuaian dosis terapi obat, kesesuaian bentuk sediaan obat dan waktu pemberian obat dengan obat yang disiapkan. |
| **Tujuan** | Untuk menjamin ketepatan terapi obat sesuai identitas pasien sehingga tercapai tujuan pengobatan. |
| **Kebijakan** | Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksan Nomor Kep/130/VIII/2026 tanggal 13 Agustus 2026 tentang Pedoman Pelayanan Farmasi RSAU dr. Esnawan Antariksa. |
| **Referensi** | 1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;<br>2. Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;<br>3. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;<br>4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 tahun 2012 tentang pekerjaan Kefarmasian;<br>5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.<br>6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.<br>7. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022.<br>8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. |

| | |
|---|---|
| | 9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. |
| **Prosedur** | 1. Penerimaan Resep<br>Lakukan pengecekan kelengkapan resep berdasarkan persyaratan administrasi, farmasetik dan klinis secara online.<br><br>2. Pemeriksaan Sediaan Obat<br>Lakukan konfirmasi ke dokter penulis resep bila obat yang diresepkan tidak ada persediaan<br><br>3. Penyiapan sediaan dan pemberian etiket<br>Penyiapan obat dan pemberian etiket obat harus sesuai dengan instruksi yang diberikan dokter penulis resep.<br><br>4. Penyerahan Obat<br>Lakukan pengecekan kesesuaian antara jenis obat, jumlah dan dosis, waktu dan frekuensi pemberian serta rute pemberian yang diresepkan pasien dengan obat yang akan diberikan kepada pasien.<br><br>5. Pemberian informasi<br>Pasien berhak mendapatkan informasi yang benar tentang jenis obat aturan pakai dan cara pemakaian.<br><br>6. Dokumentasi<br>Petugas farmasi meminta pasien untuk memberikan nomor telepon yang bisa dihubungi ketika obat sudah diterima oleh pasien. |
| **Unit Terkait** | Klinik Spesialis dan Ruang Perawatan |